

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan subyek siswa kelas III dan kelas IV SDN Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta yang berusia 9-10 tahun sebanyak 37 siswa. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut.

##### 1. Karakteristik responden

Karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin. Penyajian data mengenai karakteristik responden dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Tabel 2. Karakteristik responden siswa SDN Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta (n=37)

Karakteristik responden	Keterangan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur	a. 9 tahun	30	81,1
	b. 10 tahun	7	18,9
Jenis kelamin	a. Perempuan	18	48,6
	b. Laki-laki	19	51,4

Berdasarkan tabel karakteristik responden didapatkan hasil dari 37 responden penelitian ini mayoritas berumur 9 tahun sebesar 81,1%, dilihat dari jenis kelamin mayoritas laki-laki sebesar 51,4%.

## 2. Analisis data

### a. Uji normalitas dihitung menggunakan *Saphiro-Wilk*

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Variabel	Pendidikan kesehatan dengan media SOGI		Keterangan
	N	sig (p)	
<i>Pre-test</i>	37	0,011	Distribusi tidak normal
<i>Post-test</i>	37	0,011	Distribusi tidak normal

Berdasarkan tabel Hasil Uji Normalitas Data didapatkan hasil nilai sig (p) = 0,011 untuk *pretest* dan sig (p) = 0,001 untuk *posttest*. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada *pre-test* dan *post-test* adalah  $p > 0,05$  berarti data tersebut berdistribusi tidak normal, sehingga uji non parametrik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan media.

b. Uji Wilcoxon

Tabel 4. Hasil pengaruh pendidikan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI terhadap pengetahuan siswa usia 9-10 tahun SDN Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta.

Pengetahuan	N (populasi)	Mean	Std. Deviasi	Sig
<i>Pretest</i>	37	1,51	0,507	0,000
<i>Posttest</i>	37	1,51	0,507	0,000

Hasil uji pengaruh pendidikan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI terhadap pengetahuan siswa usia 9-10 tahun SDN Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta dilakukan dengan melihat nilai probabilitas ( $p$ ), jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, namun jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Ghozali, 2005).

Berdasarkan tabel Hasil Uji Wilcoxon didapatkan bahwa nilai probabilitas *pre-test* dan *post-test* adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI terhadap pengetahuan siswa usia 9-10 tahun SDN Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta. Pengaruh tersebut mengartikan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan pada saat sebelum dan sesudah diberikan media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI.

## B. Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 37 responden siswa usia 9-10 tahun SDN Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta. Penelitian ini mayoritas berusia 9 tahun, sehingga mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir dalam mengerjakan kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Menurut penelitian Sari dkk (2012) semakin tambah usia maka akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap individu sehingga semakin baik tingkat pengetahuannya. Selain itu menurut Nurfalah (2009) usia 9-10 tahun memiliki kemampuan untuk mengelompokkan setiap informasi yang didapat serta dapat berpikir secara logis. Dilihat dari jenis kelamin mayoritas laki-laki, sehingga berpengaruh terhadap pemahaman dan menjawab kuesioner. Pada responden laki-laki dalam memahami pernyataan soal cukup dengan membaca satu kali dan menerapkan logika untuk yakin memberikan jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2016) bahwa pada saat memahami suatu masalah matematika, anak laki-laki membaca soal satu kali dan mengerjakan menggunakan logika nya. Responden perempuan mempunyai keunggulan terhadap upaya penyelesaian masalah (Fitriani, dkk., 2014).

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan pemberian media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI yang sebelumnya telah diberikan soal *pretest* kepada responden sebanyak 37 siswa, kemudian diberikan *posttest* dalam rentang waktu 15 hari setelah dilakukan pemberian media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI. Menurut Notoadmojo (2002) selang waktu antara *pretest* dan *posttest* tidak terlalu jauh ataupun tidak terlalu dekat. Apabila waktu dilakukan

*posttest* terlalu dekat maka kemungkinan responden masih mengingat pertanyaan pada saat *pretest*. Selang waktu antara *pretest* dan *posttest* 15-30 hari adalah cukup untuk memenuhi syarat.

Berdasarkan Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI. Keberhasilan media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi mulut dalam penelitian ini didukung oleh beberapa hal yaitu: responden kooperatif dan mendengarkan apa yang diinformasikan oleh penyuluh. Media edukasi ini dikemas dengan desain lembar balik disertai gambar, tulisan yang menarik dan edukatif serta terdapat ruang kosong untuk menuliskan jadwal pelajaran setiap hari sehingga akan dibuka setiap akan mempersiapkan buku pelajaran. Penelitian dapat berjalan lancar dan baik meski dengan keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Taadi, (2016) bahwa media Jadwal Pelajaran Edukasi berpengaruh signifikan pada peningkatan pengetahuan. Menurut Bagaray (2016) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan individu adalah alat indera, sebagian besar pengetahuan didapatkan dari indra penglihatan dan indra pendengaran sehingga dapat menentukan seberapa banyak pengetahuan yang ditangkap dan dipahami oleh individu. Kondisi lingkungan dapat mempengaruhi konsentrasi dalam menangkap pengetahuan.

Kelebihan dari media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI yaitu media berisi tempat kosong untuk menuliskan jadwal sekolah setiap hari jadi memungkinkan siswa untuk membuka dan membaca setiap mempersiapkan jadwal pelajaran, media disusun dengan desain yang edukatif sehingga lebih menarik siswa. Kekurangan dari media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI yaitu media kurang efektif apabila siswa tidak membaca materi pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI. Fakta media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI berbeda secara signifikan terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa usia 9-10 tahun SDN Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta. Berdasarkan penelitian Taadi (2016) media penyuluhan berupa media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI yang berisi gambar dan tulisan memudahkan siswa dalam menangkap materi, sehingga siswa mudah untuk mempraktikkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Tarmudji (2000) media dapat mempermudah belajar dan menyajikan tema yang abstrak menjadi kongkrit. Media edukasi Jadwal Pelajaran SOGI secara berulang selalu dibuka dan dibaca oleh siswa karena jadwal pelajaran sekolah selalu digunakan setiap hari. Kelemahan penelitian adalah peneliti tidak dapat memastikan siswa benar-benar membaca media SOGI, durasi (lama waktu) membaca, frekuensi membaca dan intervensi dari berbagai sumber (media elektronik, internet, buku, media sosial).